

# PENGEMBANGAN BAHAN AJAR & SOAL PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Kelompok 12



# ANGGOTA KELOMPOK

1. Vanda Kusuma 2313031024
2. Alya Nurani 24130310325
3. Dera Iediana 2413031032



# TUJUAN PENGEMBANGAN

**1**

**Menciptakan bahan ajar dan soal pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan.**

**2**

**Membantu Mahasiswa memahami cara-cara bertahap dan aplikatif untuk membuat laporan keuangan konsolidasi.**

**3**

**Memberikan alat ujian berbasis HOTS yang mencakup soal pilihan ganda, uraian analitis, dan uraian komprehensif untuk mengevaluasi pemahaman Mahasiswa.**

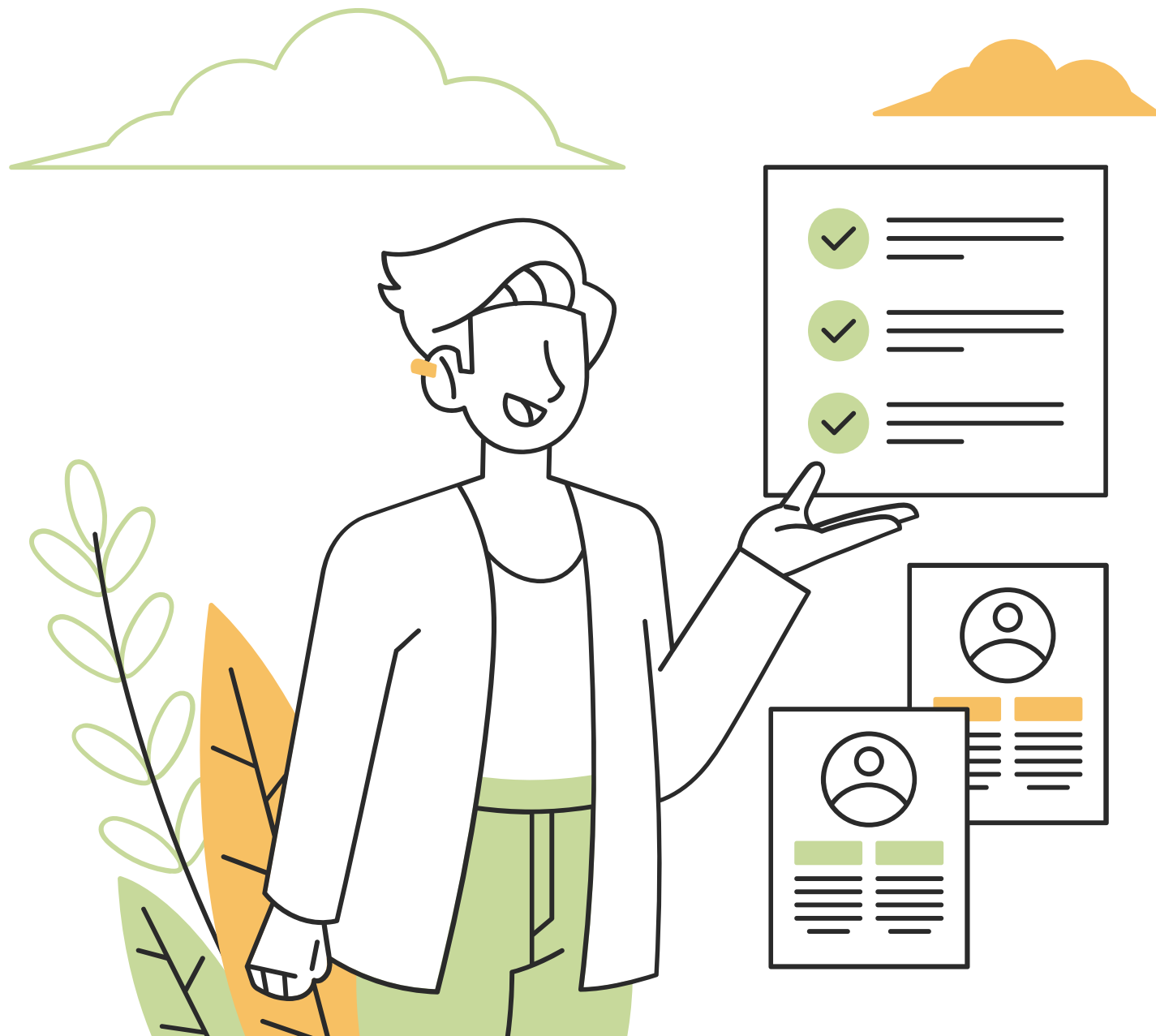
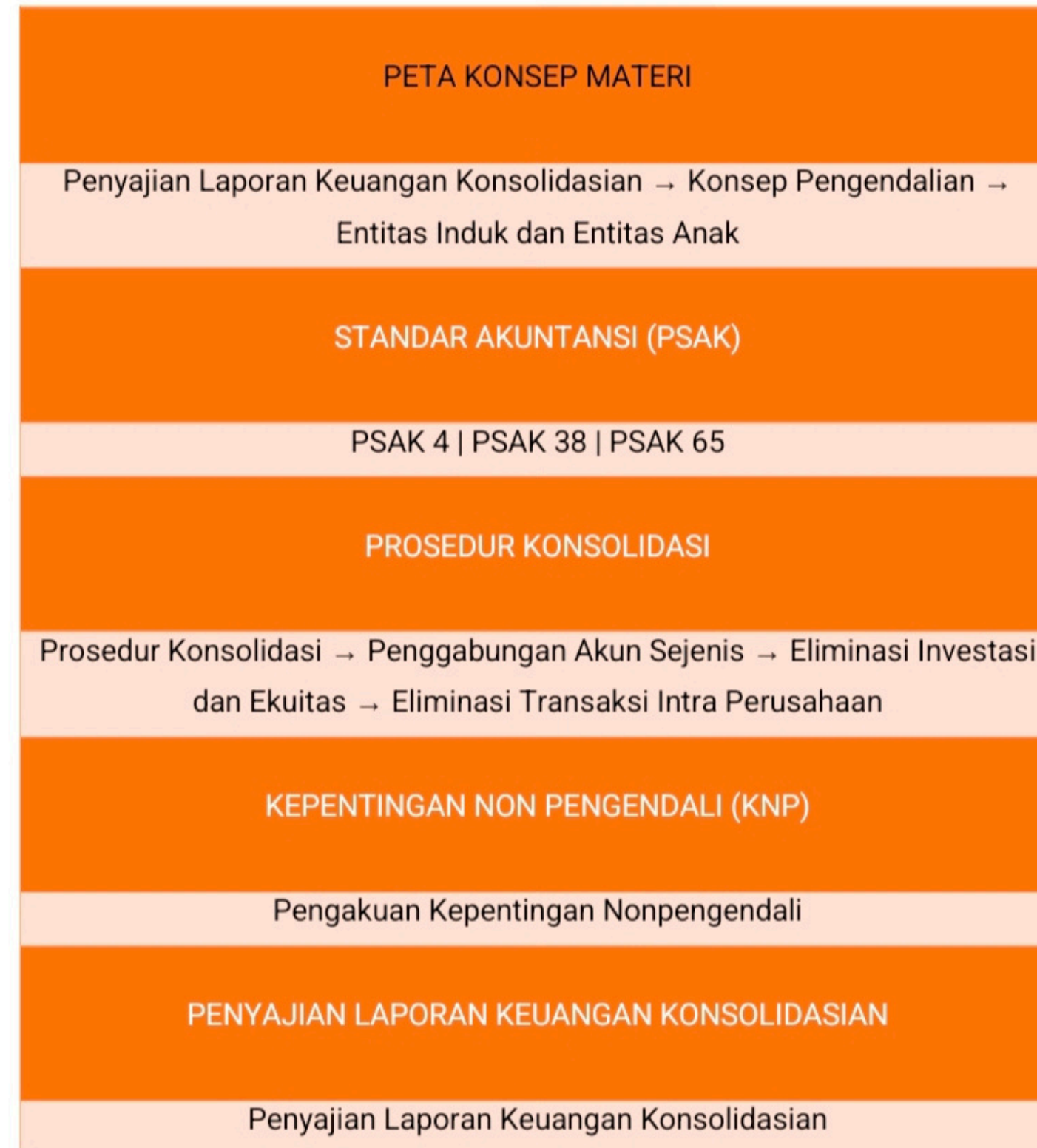


### 2.1.2 Sub CPMK

No	Sub CPMK	Level Kognitif
1.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pengendalian dan hubungan induk-anak perusahaan.	C2 (Memahami)
2.	Mahasiswa mampu menentukan akun yang harus dieliminasi dalam konsolidasi.	C3 (Menerapkan)
3.	Mahasiswa mampu menganalisis transaksi di dalam kelompok usaha.	C4 (Menganalisis)
4.	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak transaksi	C5 (Mengevaluasi)

## 2.2 Peta Konsep Materi

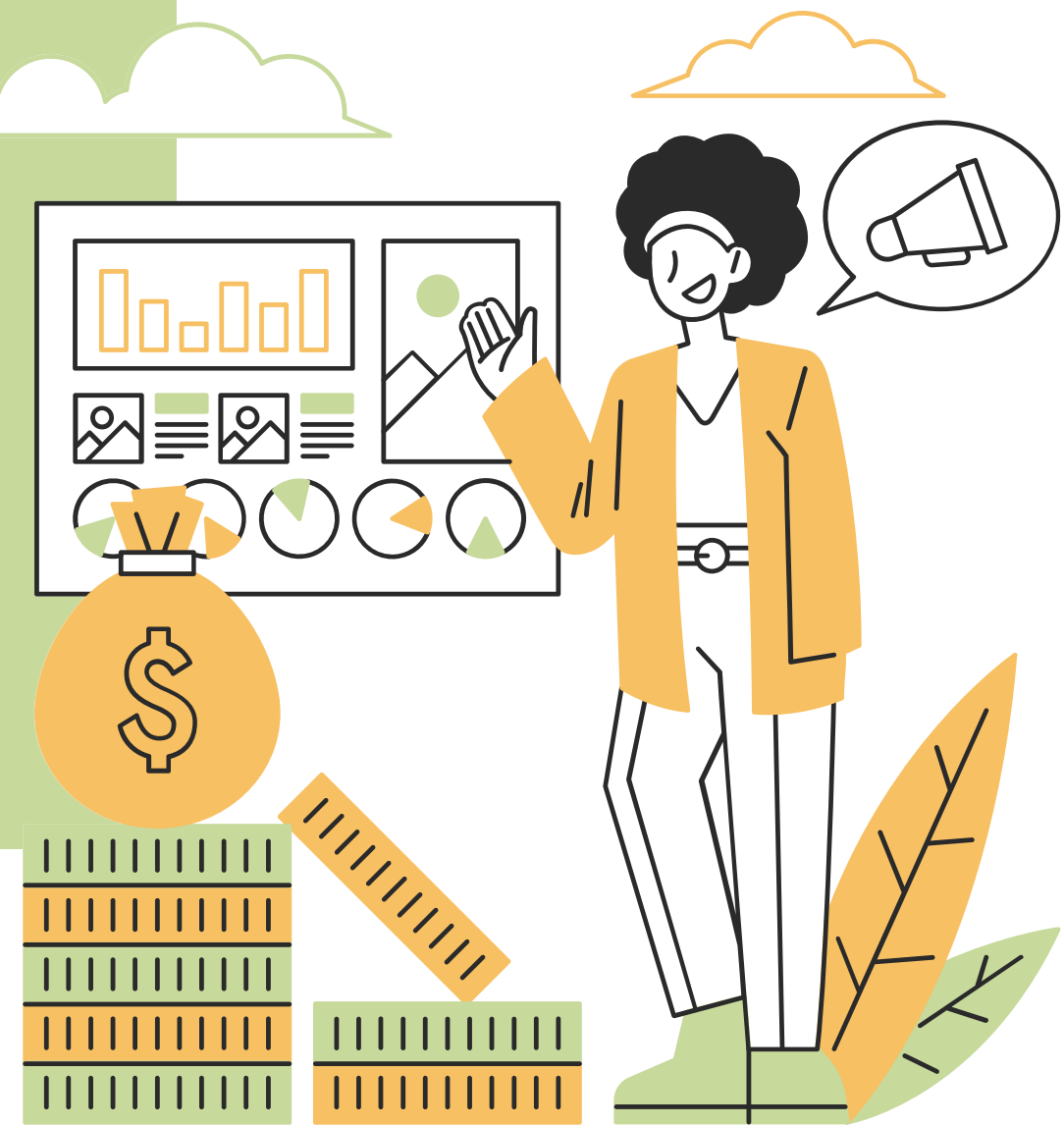
Berikut merupakan peta konsep dan alur prosedur penyajian laporan keuangan konsolidasi:



# URAIAN MATERI SINGKAT

Laporan keuangan konsolidasi adalah laporan keuangan yang menggabungkan aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas dari kedua entitas induk dan anak. Jika suatu perusahaan mengontrol perusahaan lain, laporan keuangan konsolidasi harus dibuat. Selain kepemilikan saham mayoritas, pengendalian dapat diperoleh melalui kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan

Tujuan dari prinsip ini adalah agar laporan keuangan yang dibuat dapat menggambarkan kondisi ekonomi kelompok usaha secara lebih akurat dan relevan. Menurut Rudianto (2019), metode ekuitas digunakan dalam pencatatan investasi pada entitas anak karena nilai investasi entitas induk akan dipengaruhi oleh perubahan laba atau rugi entitas anak



1. Menggabungkan laporan keuangan entitas induk dan entitas anak.

Akun	PT Induk	PT Anak
Kas	Rp. 250.000.000	Rp. 100.000.000
Piutang Usaha	Rp. 150.000.000	Rp. 75.000.000
Utang Usaha	Rp. 120.000.000	Rp. 50.000.000

2. Mengeliminasi ekuitas induk dan investasi anak.

Akun	Debit	Kredit
Modal Saham PT Anak	Rp. 300.000.000	
Laba Ditahan PT Anak	Rp. 100.000.000	
Investasi Pada PT Anak		Rp. 400.000.000

3. Mengeliminasi piutang dan utang antar perusahaan.

Akun	Debit	Kredit
Utang Antar Perusahaan	Rp. 50.000.000	
Piutang Antar Perusahaan		Rp. 50.000.000

## CONTOH JURNAL DALAM PROSES KONSOLIDASI



#### 4. Mengeliminasi transaksi penjualan intra perusahaan.

Akun	Debit	Kredit
Penjualan	Rp. 80.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp. 80.000.000

Jika masih terdapat persediaan yang belum terjual, kepada pihak luar, maka laba belum terealisasi juga harus dieliminasi:

Akun	Debit	Kredit
Laba Ditahan	Rp. 20.000.000	
Persediaan		Rp. 20.000.000

#### 5. Mengakui kepentingan nonpengendali.

Diakui berdasarkan presentase kepemilikan pihak luar terhadap entitas anak, misalnya PT Induk memiliki 80% saham PT Anak, maka 20% adalah kepentingan nonpengendali:

## CONTOH JURNAL DALAM PROSES KONSOLIDASI



# CONTOH JURNAL DALAM PROSES KONSOLIDASI

Akun	Debit	Kredit
Laba Bersih PT Anak	Rp. 100.000.000	
Kepentingan Nonpengendali		Rp. 20.000.000
Laba Ditahan Konsolidasi		Rp. 80.000.000

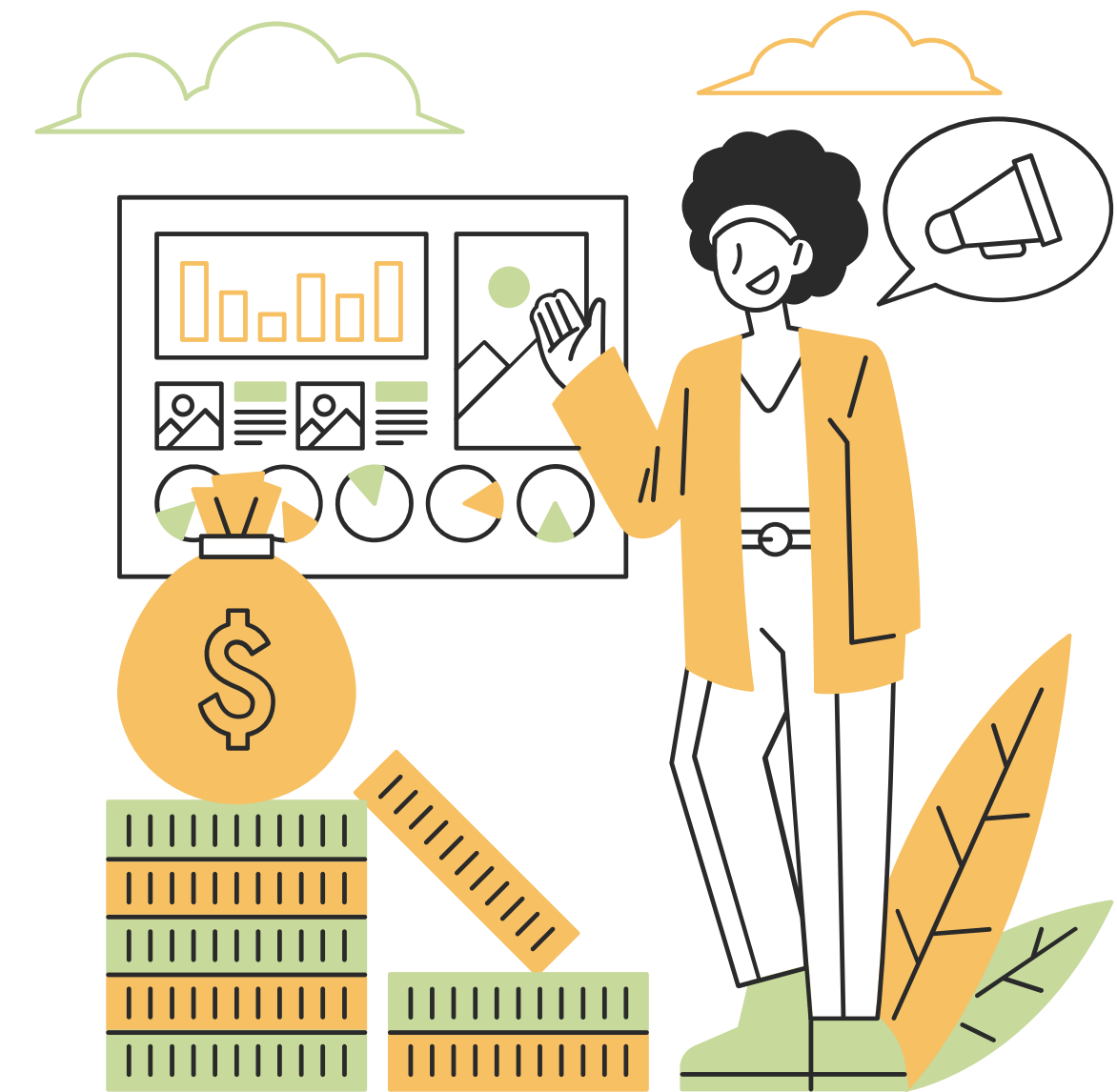
6. Menyusun laporan keuangan konsolidasi.

Posisi Keuangan Konsolidasi	Jumlah
Total Aset	Rp. 1.250.000.000
Total Liabilitas	Rp. 500.000.000
Ekuitas Entitas Induk	Rp. 650.000.000
Kepentingan Nonpengendali	Rp. 100.000.000



# KESIMPULAN

**Akuntansi keuangan lebih lanjut menggunakan laporan keuangan konsolidasi untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sebagai entitas ekonomi tunggal. Untuk menyusun laporan konsolidasi, Anda harus memahami konsep pengendalian, mengetahui bagaimana melakukan konsolidasi yang sesuai dengan PSAK, menghilangkan transaksi intra perusahaan, dan memahami kepentingan nonpengendali. Diharapkan pelajaran dan soal pembelajaran ini akan membantu Mahasiswa memahami konsep laporan keuangan konsolidasi secara lebih mudah, sistematis, dan aplikatif. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, Mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tentang teori, tetapi mereka juga dapat menerapkan prosedur konsolidasi secara sistematis dan tepat untuk menyelesaikan kasus.**



TERIMA  
KASIH

